

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan proses pembangunan, setiap Pemerintah Daerah memerlukan perencanaan yang tepat dalam melakukan evaluasi terhadap pembangunan, maka Pemerintah Daerah membentuk perangkat daerah yang bertujuan untuk membantu dan mempertanggungjawabkan penyelenggaraan urusan pemerintah daerah dalam menjalankan pemerintahan, seiring dengan meningkatnya pembangunan daerah di bidang ekonomi maka terjadilah peningkatan permintaan dan indikator-indikator yang membutuhkan ketersediaan data perencanaan dari tingkat Provinsi sampai tingkat Kabupaten/Kota. Untuk menunjang perencanaan pembangunan yang lebih baik, maka setiap perangkat daerah diharuskan menyusun rencana kerja yang akan menjadi acuan dalam penentuan ide, gagasan, dan strategi terhadap lingkungan organisasi dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi pembangunan daerah.

Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah mengamanatkan bahwa setiap daerah diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembangunan. Perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun, dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 tahun.¹

Menurut ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat

¹ Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Nomor 8 tahun 2016 tentang susunan perangkat daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) sebagai unsur penunjang pemerintah daerah yang mempunyai tugas membantu Kepala Daerah untuk menentukan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan serta penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah.² Bappeda adalah lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur / Bupati / Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dibentuk berdasarkan kebutuhan, perkembangan, dan kemajuan di bidang pemerintahan, dalam rangka membantu pemerintah daerah melaksanakan pembangunan, khususnya di Bidang Pemerintah. Untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta upaya pencapaian visi dan misi pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat, Bappeda selalu berupaya untuk meningkatkan kinerjanya sebagai lembaga perencanaan yang handal dengan menjadikan organisasi pembelajaran (learning organization) dalam semua arah termasuk Good Governance dan Clean Government.

Sebagai suatu dokumen resmi rencana daerah, RKPD mempunyai kedudukan yang strategis, yaitu menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan, untuk itu sesuai amanat dalam kedua undang-undang diatas, Bappeda merupakan institusi yang ditunjuk dan berfungsi sebagai koordinator dalam penyelenggaraan perencanaan daerah yang juga mengkoordinasikan perencanaan-perencanaan yang bersifat sektoral di daerah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memfokuskan studi denan melakukan kegiatan magang pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Barat dengan mengangkat judul **“PROSES PENYUSUNAN RKPD PADA BAPPEDA SUMBAR”**

² Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Prosedur Penyusunan RKPD pada Bappeda Provinsi Sumatera Barat”

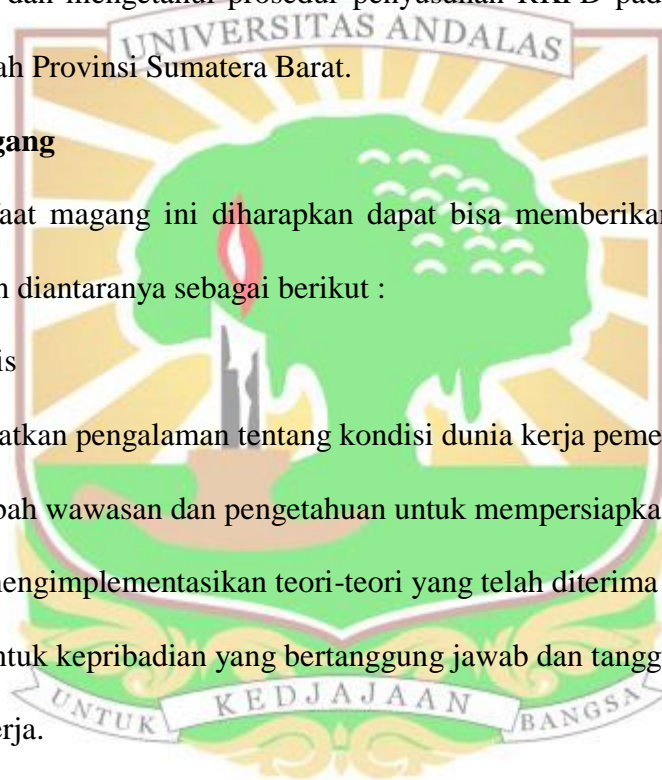
1.3 Tujuan Magang

Magang merupakan mata kuliah yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, adapun tujuan magang yaitu untuk menganalisis dan mengetahui prosedur penyusunan RKPD pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

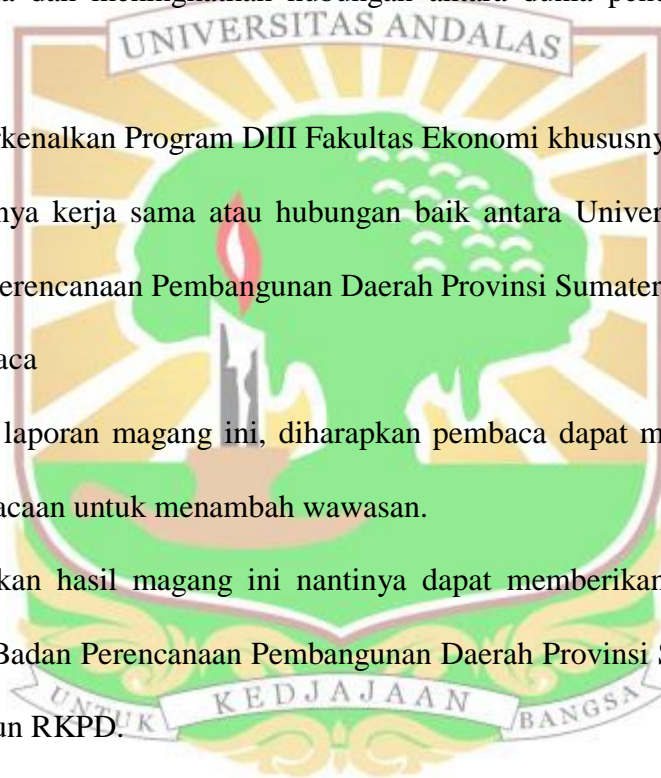
1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang ini diharapkan dapat bisa memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - a. Mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja pemerintahan.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri secara praktis.
 - c. Dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah diterima selama perkuliahan.
 - d. Membentuk kepribadian yang bertanggung jawab dan tangguh dalam menghadapi dunia kerja.
 - e. Mengetahui prosedur penyusunan RKPD pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Bagi tempat magang
 - a. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi Bappeda Provinsi Sumatera Barat dalam menyusun RKPD yang lebih optimal.
 - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan hubungan antara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat dengan Universitas Andalas.



- c. Untuk menambah ide atau gagasan untuk perbaikan sistem kerja yang ada di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
 - d. Instansi pemerintah mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa/mahasiswi yang melakukan praktek magang.
3. Bagi fakultas
- a. Menciptakan mahasiswa/mahasiswi dengan keahlian profesional yang dapat bersaing dalam dunia kerja.
 - b. Membina dan meningkatkan hubungan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.
 - c. Memperkenalkan Program DIII Fakultas Ekonomi khususnya keuangan negara.
 - d. Terjalannya kerja sama atau hubungan baik antara Universitas Andalas dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
4. Bagi pembaca
- a. Melalui laporan magang ini, diharapkan pembaca dapat menjadikan ini sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.
 - b. Diharapkan hasil magang ini nantinya dapat memberikan informasi mengenai kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam menyusun RKPD.



1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mengumpulkan data dengan metode sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (Field research)

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat, sehingga memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

2. Penelitian kepustakaan (Library research)

Penulis mengadakan penelitian terhadap buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis bahas, guna menyempurnakan penulisan laporan tugas akhir.

3. Pengumpulan data melalui internet

Penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan bahan dari internet atau website-website yang ada kaitannya dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian guna untuk melengkapi.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Barat. Pelaksanaan waktu magang ini berlangsung selama 40 hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi yang tertera pada laporan tugas akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode pengumpulan data, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini penulis menguraikan landasan teori yang dipakai dalam studi dan pembahasan apa saja yang bersangkutan dengan prosedur penyusunan RKPD pada Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Provinsi Sumatera Barat.

BAB III : Gambaran Umum Instansi

Bab ini terdiri dari gambaran umum mengenai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Barat yang mencakup gambaran umum wilayah Sumatera Barat, gambaran umum Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat, struktur organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat, serta visi dan misi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penulisan yang membahas data dari informasi penelitian, di analisis, ditafsirkan sehingga kita dapat mengetahui bagaimana hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dalam pembahasan landasan teori yang sebelumnya dijelaskan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan-kesimpulan atas pembahasan tulisan ini, yang merupakan jawaban dari permasalahan yang ada. Selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran sebagai sumbangan penulisan atau pendapat yang mungkin bermanfaat dalam peningkatan kinerja terhadap Provinsi Sumatera Barat.

